

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI YOGA PRANAYAMA DENGAN NYERI  
AKUT PADA LANSIA AKIBAT *RHEUMATOID*  
*ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS BANJARANGKAN I  
KABUPATEN KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

Oleh :  
**NI KOMANG TRI DIANTARI**  
**NIM. P07120121104**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2024**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI YOGA PRANAYAMA DENGAN NYERI  
AKUT PADA LANSIA AKIBAT *RHEUMATOID  
ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS BANJARANGKAN I  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli  
Madya Keperawatan Program Studi Pendidikan  
Diploma III Poltekkes Kemenkes Denpasar  
Jurusan Keperawatan

Oleh :

**NI KOMANG TRI DIANTARI**  
**NIM. P07120121104**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INEDONESIA  
POLTEKNIK KESEHATAN DENPASAR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
DENPASAR  
2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI YOGA PRANAYAMA DENGAN NYERI  
AKUT PADA LANSIA AKIBAT *RHEUMATOID  
ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS BANJARANGKAN I  
KABUPATEN KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

Oleh :

**NI KOMANG TRI DIANTARI**  
NIM. P07120121104

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

**Dr. Agus Sri Lestari, SST., S.Kep., Ns., M.Erg.**  
NIP.196408131985032002

Pembimbing Pendamping :

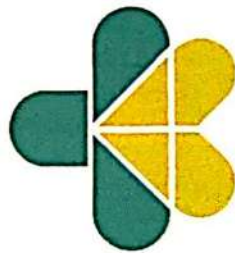
**Dr. I Wayan Suardana, S.Kep.Ns., M.Kep.**  
NIP.197201091996031001

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**I Made Sukama, S.Kep. Ners., M.Kep.**  
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN  
KARYA TULIS ILMIAH**

**IMPLEMENTASI YOGA PRANAYAMA DENGAN NYERI  
AKUT PADA LANSIA AKIBAT *RHEUMATOID  
ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS BANJARANGKAN I  
KABUPATEN KLUNGKUNG**



**Kemenkes  
Poltekkes Denpasar**

**Diajukan oleh :  
NI KOMANG TRI DIANTARI  
NIM. P07120121104**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : Kamis  
TANGGAL : 16 Mei 2024**

**TIM PENGUJI :**

I Ketut Gama, S.KM.,M.Kes  
NIP. 196202221983091001

(Ketua Penguji) (.....)

Dr. Drs. I Wayan Mustika., M.Kes  
NIP. 196508111988031002

(Anggota I) (.....)

I Gusti Ketut Gede Ngurah.,S.Kep.,Ns.,M.Kes  
NIP. 196303241983091001

(Anggota II) (.....)

**MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN  
POLTEKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukakja, S.Kep. Ners.,M.Kep.  
NIP. 196812311992031020

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Komang Tri Diantari

NIM : P07120121104

Program Studi : Diploma III

Jurusan : Keperawatan

Tabun Akademik : 2023/2024

Alamat : Br. Abianseka, Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten  
Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul “ Implementasi Yoga Pranayama Dengan Nyeri Akut Pada Lansia Akibat *Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung tahun 2024 yang diambil melalui studi kasus adalah benar karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau hasil plagiat karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klungkung, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



(Ni Komang Tri Diantari)

**IMPLEMENTATION OF PRANAYAMA YOGA WITH ACUTE  
PAIN IN THE ELDERLY DUE TO RHEUMATOID  
ARTHRITIS IN THE WORKING AREA OF UPT  
BANJARANGKAN HEALTH CENTER I  
KLUNGKUNG DISTRICT**

**ABSTRACT**

*Rheumatoid Arthritis is an autoimmune disease that causes inflammation of the joints. According to the World Health Organization (2019), the current population affected by Rheumatoid Arthritis has reached 355 million people, meaning that 1 in 6 people suffer from Rheumatoid Arthritis, while in the Bali Region the population affected by Rheumatoid Arthritis is 2,761 people with a prevalence of pain in the joints (69%) and swelling in the joints (51.7%). Chronic pain in Rheumatoid Arthritis is known to be 20 - 40% of people who experience significant knee pain within 1-2 years, while in acute pain around 60% of people experience knee pain with Rheumatoid Arthritis. The age range affected by Rheumatoid Arthritis is from 40 years to 60 years and above. In writing this scientific paper, qualitative research is used with primary and secondary data collection methods. The research instruments used were assessment sheets and the Numeric Rating Scale to measure pain. The nursing problem raised was acute pain. Actions given to treat acute pain in the elderly include yoga pranayama relaxation therapy given for 3 x 15 minutes in the afternoon after activities. The conclusion of this research is that there is a decrease in the pain scale from a pain scale of 7 to a pain scale of 5. Suggestions for people who have pain complaints, relaxation therapy, the yoga pranayama type, is very effective in reducing the intensity of pain. And suggestions for future researchers, this research can be used as additional information and a source for future research related to the management of acute pain in the elderly with Rheumatoid Arthritis.*

**Keywords :** *yoga, acute pain, Rheumatoid Arthritis*

**IMPLEMENTASI YOGA PRANAYAMA DENGAN NYERI  
AKUT PADA LANSIA AKIBAT *RHEUMATOID  
ARTHRITIS* DI WILAYAH KERJA UPT  
PUSKESMAS BANJARANGKAN I  
KABUPATEN KLUNGKUNG**

**ABSTRAK**

*Rheumatoid Arthritis* adalah penyakit autoimun yang menyebabkan peradangan pada sendi. Menurut *World Health Organisation* (2019) jumlah penduduk saat ini terkena *Rheumatoid Arthritis* mencapai 355 juta jiwa artinya 1 berbanding 6 penduduk mengalami *Rheumatoid Arthritis*, sedangkan di Wilayah Bali penduduk terkena *Rheumatoid Arthritis* sebesar 2.761 jiwa dengan prevalensi nyeri pada sendi (69%) dan bengkak pada sendi (51,7%). Nyeri kronis pada *Rheumatoid Arthritis* diketahui 20 - 40% orang yang mengalami nyeri lutut secara signifikan dalam 1-2 tahun, sedangkan pada nyeri akut sekitar 60% orang mengalami nyeri lutut dengan *Rheumatoid Arthritis*. Rentang umur terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* dari 40 tahun hingga 60 tahun keatas. Dalam penulisan karya tulis ilmiah ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data primer dan data sekunder. Instrument penelitian yang digunakan yaitu lembar pengkajian dan *Numeric Rating Scale* untuk mengukur nyeri. Masalah keperawatan yang diangkat adalah nyeri akut. Tindakan yang diberikan untuk mengatasi nyeri akut pada lansia dengan terapi relaksasi jenis yoga pranayama diberikan selama 3 x 15 menit pada sore hari setelah berkegiatan. Kesimpulan penelitian ini terdapat penurunan skala nyeri dari skala nyeri 7 ke skala nyeri 5. Saran bagi masyarakat yang mempunyai keluhan nyeri terapi relaksasi jenis yoga pranayama sangat efektif digunakan untuk menurunkan intensitas nyeri. Dan saran bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah informasi dan sumber penelitian berikutnya yang berkaitan dengan manajemen nyeri akut pada lansia dengan *Rheumatoid Arthritis*.

**Kata kunci :** yoga, nyeri akut, *Rheumatoid Arthritis*

## RINGKASAN PENELITIAN

Implementasi Yoga Pranayama Dengan Nyeri Akut Pada Lansia Akibat  
*Rheumatoid Arthritis* Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas  
Banjarangkan 1 Kabupaten Klungkung

Oleh : Ni Komang Tri Diantari  
[Diantari1809@gmail.com](mailto:Diantari1809@gmail.com)

Struktur dan fungsi tubuh berubah seiring bertambahnya usia, salah satu masalah pada *sistem musculoskeletal* yang sering dialami terdiri dari otot, tulang, tendon dan persendian, khususnya pada area persendian adalah *Rheumatoid Arthritis*. Sistem muskuloskeletal pada lansia merupakan salah satu area dimana permasalahan mulai muncul (Maulana, 2021). Rentang umur terkena penyakit *Rheumatoid Arthritis* dari 40 tahun hingga 60 tahun keatas dengan keluhan utama nyeri pada area persendiannya (Adrianus Ola Wuan , et al 2023). Terapi relaksasi yoga pranayama merupakan penatalaksanaan *Rheumatoid Arthritis* yang merasakan nyeri secara nonfarmakologi untuk membantu menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan.

Menurut *World Health Organization* (2019) jumlah penduduk saat ini terkena *Rheumatoid Arthritis* mencapai 355 juta jiwa artinya 1 berbanding 6 penduduk mengalami *Rheumatoid Arthritis*. *Rheumatoid Arthritis* sering terjadi pada usia lebih dari 60 tahun, sering terjadi pada perempuan 2,3 % dibandingkan laki-laki 1,5 % dari total penduduk 458.000 jiwa dari Negara Australia (Utama, 2022). Pada wilayah Madinah Arab Saudi, prevalensi penderita *Rheumatoid Arthritis* dengan rasa nyeri pada sendi (69%) dan bengkak pada sendi (51,7%) termasuk yang terbanyak keluhan umum pada pasien penderita *Rheumatoid Arthritis* (Mir et al., 2022). Nyeri kronis pada *Rheumatoid Arthritis* diketahui 20 - 40% orang yang mengalami nyeri lutut secara signifikan dalam 1-2 tahun, sedangkan pada nyeri akut sekitar 60% orang mengalami nyeri lutut dengan *Rheumatoid Arthritis* (Kristine et al., 2020). *Rheumatoid Arthritis* sering terjadi pada usia lebih dari 60 tahun, sering terjadi pada perempuan 2,3 % dibandingkan laki-laki 1,5 % dari total penduduk 458.000 jiwa dari Negara Australia (Utama, 2022). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2018) prevalensi penyakit sendi di Indonesia sebanyak 7,3 % sekitar 258,54 juta jiwa dari total penduduk Indonesia. Menurut

Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bali tahun 2021 jumlah penyakit *Rheumatoid Arthritis* tertinggi berada di Kabupaten Klungkung dengan jumlah 2.761 jiwa.

Penyebab terjadinya nyeri karena *Tumor Nekrosis Faktor (TNF)*, merupakan sitokin dalam patofisiologi yang berperan dalam memicu peradangan, salah satu penyakit autoimun yang menyebabkan sinovitis erosif simetris pada *Rheumatoid Arthritis*. Tentu saja peradangan ini dapat menimbulkan rasa tidak nyaman dan nyeri pada penderitanya (Ruliani et al., 2020). Nyeri pada *Rheumatoid Arthritis* memiliki dampak menyebabkan terganggunya pergerakan atau aktivitas pada lansia, dampak nyeri *Rheumatoid Arthritis* jika tidak cepat ditangani akan menimbulkan kecacatan baik ringan atau berat seperti kelumpuhan, selain itu nyeri yang dirasakan akan mengakibatkan gangguan pada aktivitas sehari-hari dan juga dapat memicu respon stress mengakibatkan kualitas kesehatan buruk (Syamsudin & Arti, 2021). Terdapat pengobatan farmakologi maupun nonfarmakologi yang digunakan dalam mencegah nyeri, khususnya pada pengobatan non farmakologi adalah teknik relaksasi yoga pranayama yang sangat bagus dilakukan bagi lansia untuk menurunkan intensitas nyeri yang dirasakan penderita *Rheumatoid Arthritis*, pada yoga pranayama memiliki gerakan yang lebih ringan, yaitu pengaturan nafas, sehingga baik dilakukan lansia yang mengalami penurunan fungsi tubuh, dibandingkan dengan melakukan senam yang memerlukan banyak gerakan (Nova, 2019).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat yoga pranayama di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung untuk menurunkan nyeri pada lansia penderita *Rheumatoid Arthritis*. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8-10 April 2024. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dengan metode wawancara dan observasi. Responden yang digunakan hanya 1 lansia dengan jenis kelamin perempuan yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Hasil penelitian ini yaitu mengidentifikasi karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, dan diagnose medis yang sudah ditegakkan oleh dokter diperoleh responden berusia 74 tahun sebanyak 1 orang dengan jenis kelamin perempuan yang memiliki diagnose medis *Rheumatoid Arthritis* oleh dokter Puskesmas Banjarangkan 1 Kabupaten Klungkung.

Hasil penelitian ini yaitu mengidentifikasi tingkat nyeri pada penderita *Rheumatoid Arthritis* sebelum terapi relaksasi yoga pranayama yang memiliki skala

nyeri berat dengan frekuensi nadi dan tekanan darah yang meningkat. Dengan melakukan penelitian ini selama 3 kali dalam seminggu dengan durasi 15 menit pada sore hari yang dapat merasakan perubahan yaitu penurunan tingkat nyeri dialami oleh responden, dan responden menyatakan bahwa setelah mengikuti terapi relaksasi yoga pranayama merasa lebih rileks, tenang dan bisa mengontrol nyeri dengan mandiri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terapi relaksasi yoga pranayama dapat menurunkan nyeri yang dialami pasien *Rheumatoid Arthritis*. Penelitian ini berharap agar terapi relaksasi yoga pranayama dapat dilanjutkan dan responden menerapkan gaya hidup sehat dan pola hidup sehat untuk mencegah terjadinya kekambuhan nyeri.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena atas asung kerta wara nugraha-Nya sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “ **Implementasi yoga pranayama dengan nyeri akut pada lansia akibat *Rheumatoid Arthritis* di wilayah kerja UPT Puskesmas Banjarangkan I Kabupaten Klungkung** ”, dapat peneliti selesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat yaitu untuk memperoleh ahli madya D-III Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Karya tulis ilmiah ini dapat diselesaikan atas bimbingan maupun dukungan dari semua pihak, untuk itu melalui kesempatan ini perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terimakasih dan apresiasi kepada :

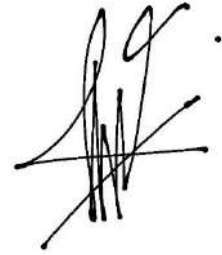
1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr.Keb,S.Kep.,Ners.,M.Kes. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan Diploma III Jurusan Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja,S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep,Ns,M.Kep. selaku ketua program studi Diploma III Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar dan sekaligus menjadi pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, dukungan, petunjuk, koreksi, dan saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

4. Ibu Dr. Agus Sri Lestari, SST., S.Kep., Ns., M.Erg. selaku pembimbing utama yang telah memberikan motivasi, pengetahuan, masukan, dan bimbingan dalam menyelesaikan isi karya tulis ilmiah ini.
5. Bapak I Ketut Gama, S.KM., M.Kes selaku ketua penguji yang akan memberikan pengetahuan, bimbingan, dan masukan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
6. Bapak Dr. Drs. I Wayan Mustika., M.Kes selaku anggota 1 yang akan memberikan masukan, saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Bapak I Gusti Ketut Gede Ngurah., S.Kep., Ns., M.Kes selaku anggota 2 yang akan memberikan masukan, saran dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
8. Terimakasih saya ucapkan kepada Kepala Puskesmas Banjarangkan 1 Kabupaten Klungkung yang telah membantu dalam studi pendahuluan, dan penelitian untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
9. Terimakasih saya ucapkan kepada responden yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk diberikan implementasi.
10. Ibu Tri Rahayu, S.Pd. serta keluarga peneliti yang sudah memberikan dorongan dan dukungan secara moral maupun material sehingga selesainya karya tulis ilmiah ini.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Ida Sang Hyang Widi Wasa memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan dengan tulus dan ikhlas. Peneliti menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati peneliti

mengharapkan saran yang membangun sebagai bekal untuk melanjutkan penelitian ini.

Denpasar, 16 Mei 2024

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and lines, ending with a small dot.

(Ni Komang Tri Diantari)

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
ABSTRAK .....	vii
RINGKASAN PENELITIAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	2
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Masalah .....	5
1. Tujuan umum .....	5
2. Tujuan khusus .....	6
D. Manfaat Penulisan .....	6
1. Manfaat teoritis .....	6
2. Manfaat praktis.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
A. Lanjut Usia .....	8
1. Pengertian lanjut usia .....	8
2. Kriteria kelompok umur lanjut usia.....	8
3. Proses penuaan pada lanjut usia .....	8
4. Perubahan fisiologis pada lanjut usia .....	8
B. Konsep Dasar <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	9

1. Pengertian <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	9
2. Etiologi <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	10
3. Faktor resiko <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	11
4. Kriteria klasifikasi <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	11
5. Pathway <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	12
6. Patofisiologi <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	13
7. Tanda dan gejala <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	14
8. Pemeriksaan penunjang <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	15
9. Penatalaksanaan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	15
10. Komplikasi <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	16
C. Konsep Dasar Nyeri pada <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	17
1. Pengertian nyeri.....	17
2. Tanda dan gejala nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	17
3. Penyebab nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	17
4. Klasifikasi nyeri akibat <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	18
D. Konsep Asuhan Keperawatan dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	20
1. Pengkajian .....	20
2. Diagnosa keperawatan.....	31
3. Intervensi keperawatan.....	32
4. Implementasi keperawatan .....	34
5. Evaluasi keperawatan .....	35
E. Konsep Yoga Pranayama .....	35
1. Definisi yoga pranayama.....	35
2. Manfaat yoga pranayama .....	36
3. Jenis – jenis yoga pranayama .....	36
4. Teknik gerakan yoga pranayama.....	37
BAB III METODE STUDI KASUS .....	40
A. Jenis Studi Kasus.....	40
B. Subyek Studi Kasus.....	40
C. Fokus Studi Kasus .....	41
D. Definisi Operasional.....	41
E. Metode.....	42

F. Instrumen.....	42
G. Langkah-langkah Studi Kasus.....	43
H. Lokasi dan Waktu Studi Kasus .....	45
I. Analisis Data dan Penyajian Data .....	45
J. Etika Studi Kasus .....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Studi Kasus .....	47
1. Pengkajian keperawatan pada pasien <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	47
2. Diagnosis Keperawatan.....	53
3. Intervensi Keperawatan.....	53
5. Evaluasi Keperawatan .....	62
B. Pembahasan.....	64
1. Pengkajian keperawatan pada lansia dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	64
2. Diagnosis keperawatan pada lansia dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	65
3. Intervensi keperawatan pada lansia dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	67
4. Implementasi keperawatan pada lansia dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	69
5. Evaluasi keperawatan pada lansia dengan <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	71
C. Keterbatasan .....	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76
Lampiran .....	81

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kriteria <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	14
Tabel 2 Pengkajian Nyeri Akut menurut SDKI .....	22
Tabel 3 Indeks <i>Katz</i> .....	22
Tabel 4 <i>Short Portable Mental Status Questionnaire</i> .....	28
Tabel 5 <i>Mini-Mental State Exam</i> .....	29
Tabel 6 Skala <i>Depression Geriatric Yesavage Short Version</i> .....	30
Tabel 7 Intervensi Keperawatan dan Luaran Keperawatan .....	32
Tabel 8 Definisi operasional terapi relaksasi yoga pranayama .....	41
Tabel 9 Pengkajian identitas pada Ny.S.....	47
Tabel 10 Pengkajian pola kebutuhan dan masalah....	49
Tabel 11 Obat-obatan yang dikonsumsi Ny.S .....	50
Tabel 12 Pengkajian pemenuhan kebutuhan sehari-hari Ny.S.....	50
Tabel 13 Analisa data Ny.S dengan Nyeri Akut .....	52
Tabel 14 Intervensi keperawatan pada Ny.S dengan Nyeri Akut .....	54
Tabel 15 Implementasi keperawatan pada Ny.S dengan Nyeri Akut .....	56
Tabel 16 Evaluasi keperawatan pada Ny.S dengan Nyeri Akut .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- Pathway <i>Rheumatoid Arthritis</i> .....	12
Gambar 2 - Pengukuran nyeri Numeric Rating Scale .....	20
Gambar 3 - Sikap duduk asana.....	38
Gambar 4 - Meletakkan telapak tangan pada dada dan perut .....	38
Gambar 5 - Menarik napas melalui hidung lalu mengalirkan udara dengan mengembangkan perut bawah, perut atas dan dada .....	39
Gambar 6 - Mengulangi teknik pernafasan diatas selama 3-5 menit.....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	81
Lampiran 2 Realisasi Anggaran Biaya.....	82
Lampiran 3 Surat Permohonan Menjadi Responden .....	83
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden .....	84
Lampiran 5 Persetujuan Surat Penjelasan (PSP).....	85
Lampiran 6 Lembar Observasi Pengumpulan Data .....	88
Lampiran 7 Asuhan Keperawatan.....	89
Lampiran 8 Standar Operasional Prosedur .....	114
Lampiran 9 Kode Etik Penelitian.....	116
Lampiran 10 Bukti Penyelesaian Administrasi.....	118
Lampiran 11 Surat Ijin Penelitian .....	119
Lampiran 12 Surat Balasan Ijin Penelitian.....	120
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	121
Lampiran 14 Blanko Bimbingan.....	124
Lampiran 15 Hasil Turnitin.....	125